

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pola Penelitian

Ditingkat metodologi (*philosophy of research proses, a general approach to studying research topik*), semenjak awal pertumbuhan ilmu-ilmu sosial sudah dikenal ada dua *mahzhab* penelitian sosial, yaitu, pertama *mahzhab* penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, atau yang lebih populer dengan sebutan Pendekatan Penelitian Kuantitatif. Kedua, *mahzhab* penelitian sosial yang menggunakan pendekatan kualitatif, atau yang dikenal dengan sebutan Pendekatan Penelitian Kualitatif.¹

Menurut pendekatannya, penelitian yang peneliti lakukan ini merupakan penelitian kualitatif. Ahmad Tanzeh dalam Bukunya Pengantar Metode Penelitian, mendefinisikan penelitian kualitatif adalah :

penelitian yang di maksudkan untuk mengungkap gejala secara *holistic-kontekstual* (secara menyeluruh dan sesuai dengan *konteks*/apa adanya) melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci penelitian itu sendiri.²

Penelitian kualitatif adalah “penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll, secara *holistic* dan dengan

¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 97

² *Ibid.*, hal. 100

suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.³

Adapun metode penelitian kualitatif peneliti gunakan dengan beberapa pertimbangan yaitu:

Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden; dan ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi sebagai tempat penelitian di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

SMPN 1 Sumbergempol merupakan lembaga pendidikan yang terletak di Desa Sumberdadi Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Lokasi tersebut sangat strategis karena berada pada jalur transportasi: yaitu bus yang menghubungkan Ponorogo-Malang dan angkutan jurusan Tulungagung-Bliitar. Adapun batas-batas di sekitar SMPN 1 Sumbergempol adalah:

- a. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Plosokandang.
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Bendiljati Wetan.
- c. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Jabalsari.
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Bendiljati Kulon.⁴

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2006) hal. 6

⁴ Dokumentasi SMPN 1 Sumbergempol, 27 Februari 2018.

Lokasi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Sumbergempol ini sangat mudah dijangkau oleh para siswa, guru, karyawan serta masyarakat sekitar karena letaknya yang berada pada jalan raya Sumbergempol yang juga merupakan jalur bus yang menghubungkan Ponorogo-Malang dan angkutan jurusan Tulungagung-Blitar yaitu dengan menggunakan mobil angkutan, motor dan sepeda.

Ada beberapa alasan tentang penentuan lokasi tersebut sebagai tempat penelitian, yaitu:

- a. Semua guru pendidikan agama Islam yang mengajar di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung ini adalah lulusan dari perguruan tinggi Islam, hal ini bertujuan untuk mendapatkan guru yang berkompetensi, khususnya dalam segi keagamaannya dalam proses belajar mengajar.
- b. Siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung ini terutama yang perempuan mempunyai kesadaran beragama yang cukup baik dimana hal ini terlihat dari mayoritas siswa putri yang muslim bersedia menggunakan kerudung (jilbab) meskipun tidak ada paksaan dan kewajiban dari sekolah untuk berjilbab bagi yang siswa putri yang muslim.
- c. Didalam proses belajar mengajar pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung, guru tidak hanya menyampaikan materi tapi juga dituntut untuk dapat memberi contoh dalam pengaplikasiannya dengan tepat dan benar, hal ini

menuntut adanya kompetensi guru pendidikan agama Islam yang mumpuni.

- d. Guru pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung kebanyakan adalah guru senior yang sudah lama mengabdikan sehingga tentunya sudah banyak makan asam garam di dunia pendidikan agama Islam sehingga pengalaman dan kompetensi dalam bidang pembelajaran terutama dalam melakukan perencanaan evaluasi pembelajaran para guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung merupakan hal yang sangat berharga untuk diteliti.

C. Kehadiran Peneliti

Menurut Moloeng, dalam penelitian kualitatif, “peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.”⁵ Terkait dengan hal tersebut peneliti terjun langsung dan membaur dalam komunitas subyek penelitian. Adapun instrument pengumpul data lain yang peneliti gunakan sebagai perekam data adalah buku catatan, bolpoint, dan kamera.

Dalam proses pengumpulan data, peneliti mewawancarai beberapa informan sebagai peneliti mendatangi mereka saat jam istirahat dan juga mendatangi rumah salah satu informan. Selain itu peneliti juga melakukan observasi dan dokumentasi dilokasi penelitian.

⁵ Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” dalam Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 13

D. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh, untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data penulis mengklasifikasikannya menjadi 3 tingkatan huruf *p* dari bahasa Inggris, yaitu:⁶

P = *person*, sumber data berupa orang.

P = *place*, sumber data berupa tempat.

P = *paper*, sumber data berupa simbol.

Keterangan singkat untuk ketiganya adalah sebagai berikut:

1. *Person*:

Yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara.

Yang menjadi subjek di dalam penelitian ini adalah: guru pendidikan agama Islam, guru mata pelajaran lain, kepala sekolah, waka kurikulum dan peserta didik. Sedangkan yang menjadi objeknya adalah kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam, kompetensi pedagogik dalam melaksanakan langkah-langkah perencanaan evaluasi pembelajaran di SMPN 1 Sumbergepol Tulungagung.

2. *Place*:

Yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak.

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...* dalam Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...* hal. 129

- a. Diam, misalnya ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, warna dan lain-lain.
- b. Bergerak, misalnya aktifitas, kinerja dan kegiatan belajar mengajar dan sebagainya.

Keduanya merupakan objek untuk penggunaan metode observasi. Dalam observasi yang diteliti adalah bagaimana sikap, cara atau metode, media yang digunakan guru pendidikan agama Islam dalam perencanaan evaluasi pembelajaran.

3. Paper:

Yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, gambar, atau simbol-simbol lain.

Sumber ketiga ini bisa berasal dari kertas-kertas (buku, majalah, dokumen, arsip, dan lain-lain), papan pengumuman, papan nama, dan sebagainya. Sumber data yang ketiga ini peneliti menggunakan dokumen masalah data jumlah guru, karyawan, siswa, struktur di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.

Dari pengertian tersebut, maka yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru pendidikan agama Islam, guru mata pelajaran lain, waka kurikulum dan peserta didik. Dan sumber-sumber tersebut disebut dengan responden penelitian, sedangkan data lainnya akan diperoleh dari dokumentasi dan observasi yakni data yang berhubungan dengan kompetensi guru dan upaya yang dilakukan dalam

proses belajar mengajar di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Teknik observasi yaitu “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian”.⁷

Petunjuk penting yang harus diperhatikan oleh peneliti dalam menggunakan teknik observasi ini :

- a. Pemilihan pengetahuan yang cukup mengenai objek yang akan diteliti.
- b. Menyelidiki tujuan-tujuan umum dan khusus dari masalah-masalah penelitian untuk menentukan masalah sesuatu yang harus diobservasi.
- c. Menentukan cara dan alat yang dipergunakan dalam observasi
- d. Menentukan kategori gejala yang diamati untuk memperjelas ciri-ciri setiap kategori.
- e. Melakukan pengamatan dan pencatatan yang kritis dan detail agar tidak ada gejala yang lepas dari pengamatan.
- f. Pencatatan setiap gejala harus dilakukan secara terpisah agar tidak saling mempengaruhi.

⁷Tanzeh, *Pengantar Metode...*, hal. 58

- g. Menyiapkan secara baik alat-alat pencatatan dan cara melakukan pencatatan terhadap hasil observasi.
- h. Dengan pedapat tersebut akan memperkuat kedudukan seorang peneliti dalam penelitian kualitatif yang dikatakan sebagai alat (*instrument*) penelitian, dimana peneliti tidak hanya mengamati dan mencatat data yang direncanakan sebelumnya, akan tetapi juga data lain yang muncul kepermukaan dapat dijarah untuk kepentingan penelitian ini.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan *interview* pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Dalam pengertian lain wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian.⁸ Wawancara adalah “percakapan dengan maksud tertentu percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”.⁹

Teknik wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian. Karena menyangkut data, maka wawancara

⁸ Tanzeh, *Pengantar Metode...*, hal. 62

⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, dalam Asrop safi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: eLKAF, 2005), hal. 186

merupakan salah satu elemen penting dalam proses penelitian.¹⁰ Kelebihan metode wawancara adalah data yang diperlukan langsung diperoleh sehingga lebih akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

Disini penelitalah yang berperan aktif untuk bertanya dan memancing pembicaraan menuju masalah tertentu kepada sumber data atau informan agar memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada, sehingga diperoleh data penelitian. Dan metode *interview* ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Sumbergempol, bagaimana kompetensi pedagogik guru PAI ketika melaksanakan proses perencanaan evaluasi pembelajaran sebelum melaksanakan evaluasi hasil belajar. Sebagai responden adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru pendidikan agama Islam, sebagian guru yang lain dan sebagian peserta didik.

3. Metode Dokumentasi

Menurut Moleong, dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah “setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau penyajian akunting”.¹¹ Dokumen ialah bahan tertulis atau film, lain dari *record*, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyelidik.

¹⁰Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial “Berbagai Alternatif Pendidikan”*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hal. 69

¹¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian...dalam Asrop safi’i, Metodologi Penelitian ...*, hal.

Dokumen yang dipergunakan dalam penelitian dapat dibagi menjadi dokumen pribadi yang berisi catatan-catatan yang bersifat pribadi, dan dokumen resmi yang berisi catatan-catatan yang sifatnya formal. Dibandingkan dengan metode pengumpulan data lainnya, dimana metode ini memiliki beberapa kelebihan, yakni bila ada kekeliruan maka dapat dicek kembali dengan mudah karena sumbernya masih tetap dan stabil, sehingga dokumen tadi dapat dikatakan memiliki sifat alamiah dan stabil.

Maka Metode dokumenter ini peneliti gunakan untuk memperoleh data mengenai kondisi guru, baik ditinjau dari pengalaman pendidikan, jurusan yang ditempuh ketika sekolah dan lamanya mengajar. Metode ini juga digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan siswa, sarana atau alat-alat yang tersedia di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung.

4. Teknik Analisis Data.

Analisis Data adalah “mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar”.¹² Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial akademis dan ilmiah.

Dalam menganalisis data ini peneliti akan memproses setiap catatan lapangan, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori

¹² Patton, “*Qualitative Evaluation Methode*”, dalam Tanzeh, *Pengantar Metode...*, hal. 69

dan uraian dasar mengenai kompetensi pedagogik guru dalam proses perencanaan evaluasi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung , guna mengambil suatu kesimpulan berdasarkan pikiran dan intuisi peneliti. Jadi dalam menganalisis data ini harus menelaah seluruh kategori agar jangan sampai ada yang terlupakan.

Oleh karena penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif serta data yang dikumpulkan juga berbentuk kualitatif, maka dalam menganalisis data ini juga dilakukan secara kualitatif pula, (deskriptif kualitatif) yakni digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori data penelitian guna mendapatkan suatu kesimpulan, gambaran dengan kata-kata atau kalimat ini dilakukan dengan cara induktif sebagai salah satu ciri penelitian kualitatif. Analisis induktif adalah analisis yang dilakukan sejak awal pengumpulan data sampai akhir untuk memecahkan masalah yang dihadapi.¹³ Metode analisa induktif, yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkret kemudian ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum. Analisis induksi dapat juga di artikan sebagai proses berfikir dengan menggunakan premis-premis khusus, kemudian bergerak menuju premis umum.¹⁴

¹³ Patton , "*Qualitative Evaluation ...*, dalam Tanzeh, *Pengantar Metode...*, hal. 107

¹⁴ Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian...*, hal. 6

5. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam hal ini untuk mendapatkan kriteria keabsahan data terdapat teknik yaitu dengan teknik Trianggulasi. Yang dimaksud dengan teknik Trianggulasi adalah:

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding. Dan teknik yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan terhadap sumber-sumber lainnya.

Dalam hal ini peneliti membandingkan/mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang peneliti peroleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Adapun yang peneliti lakukan adalah :

a. Trianggulasi Metode

- 1) Membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil pengamatan untuk kemudian ditarik suatu kesimpulan.
- 2) Membandingkan hasil wawancara dengan data dokumentasi yang peneliti peroleh.

Trianggulasi metode ini dilakukan peneliti dengan cara membandingkan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru pendidikan agama Islam tentang kompetensi guru dalam melakukan perencanaan evaluasi pembelajaran dengan hasil observasi ketika proses perencanaan evaluasi itu berlangsung untuk mata pelajaran pendidikan agama Islam.

b. Trianggulasi Penyidik

Membandingkan apa yang dikatakan salah satu informan dengan apa yang dikatakan oleh informan lain.

Trianggulasi penyidik ini dilakukan peneliti dengan cara membandingkan wawancara dengan guru pendidikan agama Islam tentang kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam dalam proses perencanaan evaluasi pembelajaran dengan wawancara Waka Kurikulum SMPN 1 Sumbergempol.

6. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap yang akan peneliti lakukan dalam melaksanakan penelitian tentang “KOMPENTENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PERENCANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM” adalah :

a. Tahap Pra Lapangan

Pada tahapan ini peneliti mempersiapkan terjun langsung ke lapangan atau lokasi penelitian, didalam mempersiapkannya, peneliti mengurus perizinan penelitian serta melakukan penjajakan lapangan awal untuk mengawali penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahapan ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses proses ini, peneliti menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

1) Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut mudah dipakai dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

2) Tahap Pelaporan

Tahap terakhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan adalah tahapan pelaporan, dalam tahapan ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.